

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang permasalahan limbah home industri tahu di Desa Gedog Kulon, dapat disimpulkan bahwa permasalahan limbah yang dihasilkan dari home industri tahu di Desa Gedog Kulon menunjukkan bahwa limbah cair masih menjadi persoalan utama yang belum terkelola secara baik. Sebagian besar pelaku industri membuang limbah cair langsung ke sungai atau gorong-gorong tanpa melalui proses pengolahan yang memadai, sehingga menyebabkan pencemaran air, bau tidak sedap, dan berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat serta ekosistem sekitar. Di sisi lain, limbah padat seperti ampas tahu telah dimanfaatkan secara efektif sebagai pakan ternak dan bahan baku produk olahan lain, sehingga memberikan nilai tambah ekonomi dan meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan.

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, pengelolaan limbah home industri tahu di Desa Gedog Kulon masih belum mengintegrasikan prinsip-prinsip penting seperti keseimbangan ekonomi dan lingkungan, pemerataan dan keadilan sosial, internalisasi biaya lingkungan, pendidikan dan kesadaran lingkungan, serta perspektif jangka panjang. Untuk mengatasi limbah tersebut secara berkelanjutan, perlu dilakukan upaya bersama antara pelaku industri, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, seperti pembangunan instalasi pengolahan limbah terpadu dan pemanfaatan limbah cair menjadi biogas atau pupuk organik, sekaligus meningkatkan edukasi dan

penerapan prinsip SDGs Desa terutama pada konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan.

5. 2 Saran

Agar permasalahan limbah home industri tahu dapat diatasi secara berkelanjutan, saran berikut perlu dipertimbangkan oleh pihak terkait, khususnya pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat:

1. Pemerintah Desa

- a. Segera merumuskan dan menetapkan regulasi atau peraturan desa terkait pengelolaan limbah industri rumahan, khususnya pembuangan limbah cair ke lingkungan.
- b. Memfasilitasi pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) kolektif dan memberikan insentif bagi pelaku usaha yang mengelola limbah secara benar.
- c. Mengadakan sosialisasi dan edukasi rutin tentang pentingnya pengelolaan limbah dan dampak pencemaran bagi kesehatan serta lingkungan, bekerja sama dengan dinas terkait maupun lembaga swadaya masyarakat.

2. Pelaku Home Industri Tahu

- a. Menginisiasi pengelolaan limbah cair, seperti penggunaan IPAL skala kecil atau pemanfaatan limbah menjadi biogas dan pupuk organik.

- b. Menerapkan prinsip reduce, reuse, recycle dalam seluruh proses produksi dan melakukan inovasi pengelolaan limbah agar bernilai ekonomi serta ramah lingkungan.
- c. Bersama masyarakat, membentuk koperasi atau kelompok kerja untuk pengelolaan limbah secara kolektif.

3. Masyarakat

- a. Lebih aktif dalam mengawasi dan melaporkan praktik pembuangan limbah yang mencemari lingkungan.
- b. Berpartisipasi dalam forum-forum diskusi serta pelatihan pengelolaan limbah.

4. Kolaborasi dan Pendanaan

- a. Melibatkan semua pemangku kepentingan termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pendanaan, pembangunan, dan pengelolaan IPAL maupun program pengelolaan limbah lainnya.

5. Integrasi dengan SDGs Desa

- a. Mengoptimalkan pencapaian Tujuan SDGs Desa No. 12 dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular dan produksi sadar lingkungan, serta memperkuat transparansi, akuntabilitas dan pelaporan terkait pengelolaan limbah industri.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan permasalahan limbah home industri tahu dapat diatasi secara tuntas dan berkelanjutan, sehingga

pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Desa Gedog Kulon dapat berjalan harmonis dan berkesinambungan untuk kemaslahatan generasi saat ini dan masa datang.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N. (2018). Internalisasi Nilai-nilai Multikultural Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama di SMA Negeri 8 Kediri. *Doctoral Dissertation, IAIN Kediri*, 27–38.
- Aisiyah, Y. D. P., Dewi, K. C., Pudjiastuti, C. A., & ... (2021). Analisis Penerapan Sustainable Development (SD) Pada Industri Tahu Di Deliksari, Kota Semarang. ... *Nasional Sains & ...*, 95–100. <http://103.98.176.39/index.php/snse/article/view/2083%0Ahttp://103.98.176.39/index.php/snse/article/download/2083/1134>
- Ali, M. K., Hastri, E. D., & Rachman, A. M. I. (2023). Asas Pencemar Membayar (Polluter Pays Principle): Bentuk Pertanggungjawaban Hukum Pelaku Usaha yang Melanggar Baku Mutu Air Limbah. *Jurnal Panah Keadilan*, 2(1), 52–68.
- Artisa, Ri. A. (2023). Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa. Studi Kasus: Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 11(01), 61. <https://doi.org/10.35450/jip.v11i01.349>
- Asyhabuddin, A. (2022). Welfare Society Dalam Sistem Kesejahteraan Sosial Di Indonesia. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/10.24090/icodev.v3i1.6232>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *pembangunan berkelanjutan*.
- Eli Fatmawati, Sakina Duwita Febrianti, Septi Yuliasari, Khoirul Imam, & Hany Nur Pratiwi. (2023). Dampak Industri Tahu Rumahan Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan (Studi Kasus di Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar). *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 4. <https://journals.ecotas.org/index.php/emshttps://doi.org/10.55448/ems>
- Febriani, R., & Samudra, S. (2023). Implementasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Desa Kotarindau. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(1), 367. <https://doi.org/10.33603/publika.v11i1.8518>
- Fiantis, D. (1967). Bab Ii Tinjauan Pustaka, Pembangunan Berkelanjutan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April, 5–24.
- Fuadi, A. (2016). Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dalam Pandangan Islam Dan Kapitalisme. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(1), 13.

- [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(1\).13-32](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(1).13-32)
- Gerasimova, K. (2017). Our common future. *Our Common Future*, 1–89. <https://doi.org/10.4324/9781912281220>
- Hapsoro, N. A., & Bangun, K. (2020). The Development of Sustainable Development Seen from an Economic Aspect in Indonesia. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 88–96.
- Haqqi, M. M. (2022). Penerapan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Supremasi Hukum : Jurnal Penelitian Hukum*, 31(1), 11–28. <https://doi.org/10.33369/jsh.31.1.11-28>
- Hasibuan, E. H. (2018). Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Era Otonomi Daerah. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/dll.v3i1.2753>
- Hasmawati, F. (2018). *Berbasis Potensi Lokal*. V(5), 54–65.
- I A Pohan, A E Krisdayanti, D. B. S. (2019). Rekonstruksi Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Mohammad Hatta. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 4(1), 21–31. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/viewFile/859/562>
- Karimuna, S. R., Winandari, A. T., Asis, Z. R., & Mustika, W. O. (2025). *Edukasi Pengelolaan Limbah Industri Pabrik Tahu dan Tempe Anisah Melalui Media Poster Kecamatan Konda , Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2025 DOI: https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.629*
- Kusna, A. (2021). Pengaruh Limbah Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Di Desa Mejing Kecamatan Candimulyo. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 4(1), 400–403. <https://doi.org/10.31002/nse.v4i1.1582>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Maliwu, F., Moonti, U., Bahsoan, A., Ilato, R., & ... (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bongo Nol Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. ... : *Journal Of Social ...* <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7636>
- Margareth, H. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Экономика Региона*.
- Marilang, M. (2016). Ideologi Welfare State Konstitusi: Hak Menguasai Negara Atas Barang Tambang. *Jurnal Konstitusi*, 9(2), 259. <https://doi.org/10.31078/jk922>
- Maryanto, M. (2018). Membangun Lingkungan yang Berbasis Konsep Berkelanjutan. *Jurnal Meta Yuridis*, 1(1), 86–103. <https://doi.org/10.26877/m-y.v1i1.2902>

- Moh. Musfiq Arifqi, M. M. A. (2021). Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Telaah Pemikiran Muhammad Hatta). *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02), 57–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i02.1554>
- Nartin, N., & Musin, Y. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang* <http://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/23>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Pamungkas, S. D. P., Belinda, T. D., & Ramadhani, P. M. I. (2025). Transparansi Informasi Kebijakan Pengelolaan Limbah Industri Guna Mewujudkan Ekonomi Hijau Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 6(2), 68–82. <https://doi.org/10.18196/jpk.v6i2.22223>
- Pristiandaru, D. L. (2023). *Mengenal 17 Tujuan SDGs Pembangunan Berkelanjutan Beserta Penjelasanannya*. Kompas.Com. <https://lestari.kompas.com/read/2023/05/02/080000486/mengenal-17-tujuan-sdgs-pembangunan-berkelanjutan-beserta-penjelasanannya?page=all>
- Puspita, A. R. (2020). Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bringinan, Kecamatan Jambon, Ponorogo. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/inej/article/view/2330>
- Rahmadani, N. I. A. (2022). *Potensi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tanarigella kecamatan bua kabupaten luwu*.
- Rahmawati, L. (n.d.). *Kajian Tentang Economic Civics Melalui Implementasi Program Wirausaha Baru Jabar (Wub) Sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Jawa Barat*. 1–23.
- Rahmawati, L. (2025). *Penerapan Green Industry Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Sdgs) Pada Pabrik Tahu Solaono*.
- Rahmayani, P. (2021). *Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga Di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)*. 1–23.
- Ridhuan, K. (2016). Pengolahan Limbah Cair Tahu Sebagai Energi Alternatif Biogas yang ramah lingkungan. *Turbo : Jurnal Program Studi Teknik Mesin*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24127/trb.v1i1.81>

- S, E. H. R. M., & W, D. A. (2011). *Implementasi Konsep Negara Kesejahteraan (Welfare State) dalam Penyelenggaraan Jaminan Sosial di Indonesia Implementation of the Welfare State Concept in the Implementation of Social Security in Indonesia*. 620–628.
- Salim, E. (2010). *1000 Gagasan Pembangunan Ekonomi Tanpa Merusak Lingkungan*. 1–11.
- Sally, S., Budianto, Y. P., Hakim, M. W. K., & Kiyat, W. El. (2019). Potensi Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Menjadi Biogas Untuk Skala Industri Rumah Tangga Di Provinsi Banten. *Agrointek*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v13i1.4715>
- Saputra, A. A. (2022). *Perempuan dan Pembangunan Desa Perspektif Sustainable development Goals (SDGs) Program Studi Ilmu Politik*.
- Sayow, F., Polii, B. V. J., Tilaar, W., & Augustine, K. D. (2020). Analisis Kandungan Limbah Industri Tahu Dan Tempe Rahayu Di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 245. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.2.2020.28758>
- Shaskia, N., & Yunita, I. (2024). Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Limbah Tahu di Sekitar Sungai. *Tameh*, 10(2), 59–68. <https://doi.org/10.37598/tameh.v10i2.153>
- Simarmata, A. (1998). *Reformasi Ekonomi*. 117. [http://repository.uin-suska.ac.id/7376/4/BAB III.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/7376/4/BAB%20III.pdf)
- Sofyan, M., Andrayanti, I., & ... (2022). Sosialisasi Aplikasi Si Apik bagi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Magetan. ... *Journal of ...* <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/137>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syahril, N. (2016). Metodologi Penelitian. *Metodologi Penelitian*, hal 57. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *Data dan Sumber Data Kualitatif*. september 2016, 1–6.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Widayati, R., & Nugraheni, A. D. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Ajaran Tamansiswa Menuju Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 5(2), 32.

<https://doi.org/10.31317/jpmd.v5i2.823>

Yudha, A., & Setiawan, M. R. (2023). Adakah Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan di IKM Kampoeng Batik, Sidoarjo? *Journal of Economics Development*
<https://jedi.upnjatim.ac.id/index.php/jedi/article/view/156>



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT